

Kirimkan Iklan Anda Dalam Bentuk Digital

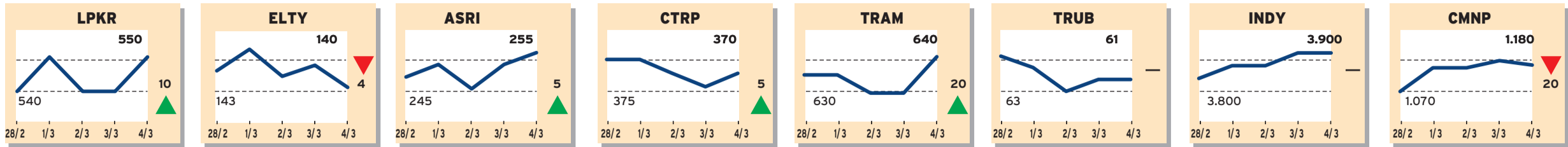
Informasi lebih lanjut, hubungi Bagian Iklan Bisnis Indonesia Telp. 021 - 5799 1923 ext. 519, 520

note: freehand 9 - MX, Illustrator 8 - CS, Photoshop 6 - CS (PC&Mac)

UNTUK MENGISI RUANG IKLAN INI HUBUNGI:

BAGIAN IKLAN BISNIS INDONESIA
021 - 57901023
EXT. 520, 542

Bisnis Indonesia

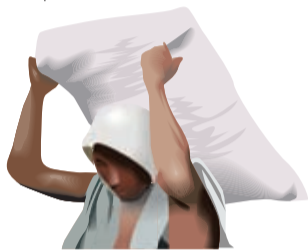


Produksi jagung Sumut berkurang

MEDAN: Pemerintah Provinsi Sumut meramalkan produksi jagung daerah itu tahun ini lebih rendah dari produksi tahun lalu.

Kabid Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS) Sumut Erwin Said mengatakan lebih rendahnya produksi jagung pada angka ramalan (aram) 1 2011 karena ada pengurangan luas panen pada tahun ini menjadi tinggal 258.083 hektare dari 274.822 hektare akibat cuaca yang

masih tidak menentu. Meskipun areal menyusut, produktivitas tahun ini malah naik menjadi 50,86 kuintal per hektare dari 50,13 kuintal per hektare tahun lalu.



Produksi jagung Sumut (ton)

Keterangan	Produksi
Angka ramalan 2011	1.312.732
Angka tetap 2010	1.377.718

Sumber: BPS Sumut
ANTARA/T. PURNAMA

NUSANTARA

Ekspor paprika prospektif

BANDUNG: Petani paprika Lembang di Kab. Bandung Barat Jawa Barat sulit memenuhi permintaan ekspor buah tersebut yang mencapai 4 ton per minggunya. Deden Wahyu, Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dewa Family Lembang, mengemukakan hingga kini pihaknya baru mampu memenuhi permintaan ekspor paprika 2 ton per minggu akibat minimnya lahan pertanian. Dewa Family memiliki 5-6 hektare lahan budidaya paprika dengan jumlah tanaman sebanyak 200.000 pohon. (BISNIS/K45)

Aturan merger disosialisasikan

BALIKPAPAN: Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) akan mengencarkan sosialisasi Peraturan Pemerintah No. 57/2010 tentang penggabungan atau peleburan badan usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan. Kepala Biro Merger KPPU Taufik Ahmad kepada *Bisnis* di Kantor KPPU Wilayah Kalimantan yang berbasis di Balikpapan mengatakan ada lima kasus penggabungan atau peleburan badan usaha yang ditangani KPPU di Kalimantan. (BISNIS/SMU/K22)

Pengolah sampah terpadu dipercepat

ITF Cakung produksi listrik 8 megawatt

OLEH TH. D. WULANDARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menggenjot percepatan pembangunan infrastruktur pengolahan sampah terpadu di dalam kota yang dikelola dan dimiliki Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta.

Infrastruktur yang dimaksud yaitu *intermediate treatment facilities* (ITF) Cakung, ITF Sunter, dan pembangunan Sentra 3R Skala Kawasan dengan menggalang kerja sama dengan pihak swasta. "Setelah sukses mengolah sampah di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Bantargebang menjadi listrik, tahun ini kita lanjutkan pembangunan pengolahan sampah di dalam kota," ujar Kepala Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta Eko Bharuna pekan lalu.

... semua pengembang kawasan kota akan diwajibkan membangun pengolahan sampahnya sendiri.

Menurut dia, pembangunan ITF Cakung tengah dalam proses persiapan tender dan diharapkan pada April hingga Mei bisa dilaksanakan. Dengan demikian Eko memastikan pada awal Juli tahun ini Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta dapat memulai pembangunan fisik pembangunan ITF Cakung. Menurut rencana, ITF Cakung akan menerapkan pengolahan sampah dengan teknologi *mechanical bio-treatment* (MBT) pada lahan dan fasilitas yang murni dimiliki swasta.

Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta menargetkan tempat pengolahan sampah ini nantinya akan mampu mengolah sampah sebanyak 1.300 ton per hari dan menghasilkan energi listrik hingga mencapai 8 megawatt pada 2012.

"ITF Cakung akan mulai menerima sampah secara bertahap. Tahap awal direncanakan menerima 500 ton sampah per hari mulai Juli 2011. Nanti setelah tahapan pembangunan selesai pada 2012, instalasi ini akan beroperasi optimal," ujarnya.

Rencana ini, menurut Eko, menjadi kebutuhan yang mendesak meski di lokasi ITF Cakung saat ini telah berdiri

Pusat Daur Ulang dan Komposting (PDUK) Cakung. Fasilitas ini telah beroperasi selama 4 tahun ini hanya mengolah 300 ton sampah warga Jakarta untuk menjadi kompos setiap harinya.

ITF Sunter

Tahun ini juga Dinas Kebersihan juga akan membangun ITF dengan teknologi *waste to energy* di lokasi pengepresan sampah Stasiun Peralihan Antara (SPA) Sunter lewat skema kerja sama pemerintah dan swasta (KPS). Skema KPS dipilih, karena lahan seluas 4,5 hektare di Sunter tersebut dimiliki murni oleh Pemprov DKI Jakarta sementara keterlibatan pihak swasta adalah untuk investasi pembangunan dan pengoperasiannya.

"Pola kerja samanya bisa *build, operate, and transfer* (BOT) agar pembangunannya tidak terlampaui melebihi anggaran daerah," tuturnya.

Dinas kebersihan juga mengembangkan pembangunan berbagai fasilitas pengolahan sampah berbasis ITF dengan upaya pengembangan Sentra 3R (*reuse, reduce, and recycle*).

Sentra 3R ini nantinya akan dibangun di lima wilayah DKI Jakarta dan semua pengembang kawasan kota akan diwajibkan membangun pengolahan sampahnya sendiri. Saat ini pengembang kawasan kota yang sudah berkomitmen membangun Sentra 3R yakni pengembangan Pantai Indah Kapuk.

Eko menjelaskan di lokasi Fasos dan Fasum Pantai Indah Kapuk akan dibuat proyek percontohan Sentra 3R yang bekerja sama dengan investor dan Yayasan Budha Tsu Chi. Eko berharap berbagai fasilitas pengolahan sampah yang modern, akan mengoptimalkan pengolahan sampah di dalam kota. "Sebab hanya residu dari pengolahan sampah atau sekitar 10% dari total timbulan sampah yang masih diangkut ke tempat pemrosesan akhir [TPA]."

Adapun Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Pemprov DKI yang berada di luar Jakarta akan difungsikan sebagai TPST Regional yang dapat dimanfaatkan oleh daerah penyangga Ibu Kota. (MIA CHITRA DINISARI) (wulandari@bisnis.co.id)



ANTARA/REGINA SAFRI

PENGIHJAUAN MERAPI: Sejumlah elemen dari TNI, Polri, dan lembaga swadaya masyarakat bekerja sama dengan penduduk setempat menanam pohon bantuan Bank BRI di lereng Gunung Merapi, di Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, akhir pekan lalu. BRI memberikan bantuan dana melalui *Green Network* untuk membeli ribuan pohon buah-buahan untuk penghijauan kembali wilayah Merapi pascaerupsi.

Bus penghubung Transjakarta dilelang April

OLEH TH. D. WULANDARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mulai membuka lelang pengadaan bus penghubung (*feeder*) busway pada pertengahan April tahun ini.

Bus penghubung Transjakarta ini ditawarkan untuk tiga rute yaitu rute Sentra Primer Barat dengan jalur Duri Kembangan-Walikota Jakarta Barat, rute Tanah Abang-Balaikota, dan rute Sudirman Central Business District (SCBD)-Senayan.

"Untuk tahap awal ketiga rute ini baru akan dilayani 15 unit bus, enam unit di rute Sentra Primer Barat, empat unit rute Tanah Abang-Balaikota, dan lima unit melayani rute SCBD-Senayan," ujar Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta Udar Pristono kemarin.

Dia mengatakan 15 unit bus penghubung yang akan dilelang pada masing-masing rute ini merupakan tahap uji coba sebelum nantinya Pemprov DKI Jakarta memberlakukan pelayanan bus penghubung masing-masing rute mencapai total 24 unit armada bus.

Ke-24 unit armada bus penghubung ini menurut rencana terbagi masing-masing delapan unit bus penghubung pada masing-masing ketiga rute yang ditentukan.

"Pengadaan bus penghubung busway ini merupakan salah satu upaya meningkatkan pelayanan bus Transjakarta di 10 koridor dan memudahkan warga Jakarta mencapai halte-halte Transjakarta," ujarnya.

Tiga paket

Lelang pengadaan bus penghubung ini akan terbagi dalam tiga paket pengerjaan, yaitu paket investasi, paket operator, dan paket pemeliharaan bus.

Pembagian ini bertujuan agar pengoperasian dan pemeliharaan bus penghubung Transjakarta lebih terkoordinasi dan berjalan dengan baik.

Jika lelang bisa dilakukan April 2011, lanjutnya, pengumuman pemenang lelang diumumkan setelah 45 hari dari pembukaan pertama. Meski demikian Pristono enggan menyebutkan berapa nilai pengadaan bus penghubung ini.

Dia memastikan dalam pelaksanaan awal, pihaknya tidak akan mengubah trayek angkutan umum yang ada meski pengoperasian armada bus penghubung dinyatakan telah efektif dioperasikan.

"Kami harapkan warga Jakarta semakin muda bermobilitas tanpa kendaraan pribadi dan *feeder* ini juga dapat meningkatkan jumlah penumpang Transjakarta yang sudah mencapai 300.000 per hari," ujarnya.

Bus penghubung busway					
Rute	Panjang (km)	Jumlah (unit)	Kecepatan di jam sibuk/jam	Jumlah titik	Lama perjalanan
Sentra Primer Barat	14,38	6	21,01	9	41,1 menit
Tanah Abang-Balaikota	6,5	4	15,16	9	25,70 menit
SCBD-Senayan	8,23	5	12,69	7	38,90 menit

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta

Perusahaan taksi Bandung berekspansi

BISNIS INDONESIA

BANDUNG: Sejumlah perusahaan taksi lokal di Kota Bandung tahun ini berencana ekspansi ke luar daerah untuk memperluas jaringan usaha.

Neneng Djuraidah, Direktur CV Rina Rini-operator taksi Rina Rini, mengatakan tahun ini perusahaannya berencana ekspansi ke Bekasi dengan jumlah armada yang akan beroperasi sebanyak 200 unit.

Saat ini, lanjutnya, perusahaan sudah mengajukan izin operasi ke pemerintah daerah setempat.

"Kami tidak dikejar target kapan beroperasi. Kalau izinnnya cepat, ya Alhamdulillah. Saat ini masih dalam proses menunggu," ujarnya kepada *Bisnis* pekan lalu.

Dia menjelaskan perusahaannya kini fokus pada pelayanan dan keselamatan penumpang,

dibandingkan dengan agresivitas ekspansi. Melalui pelayanan prima, lanjutnya, akan ikut mendorong citra perusahaan.

CV Rina Rini mengantongi izin operasi taksi di Kota Bandung pada 2010 sebanyak 70 unit, dan baru terealisasi sebanyak 30 unit taksi menggunakan armada Chevrolet Lova. Menurut rencana, pada tahun ini perusahaan akan merealisasikan sisanya sebanyak 40 unit.

"Untuk armada tambahan ini, kami sudah menjajaki perusahaan otomotif lain selain Chevrolet, di antaranya dengan KIA."

Perusahaan taksi lokal lainnya yaitu PT Gemah Ripah Taksi saat ini memantapkan rencananya untuk ekspansi ke Makassar.

Udin Syamsudin, Kepala Operasional PT Gemah Ripah Taksi, mengatakan perusahaannya tertarik memperluas jaringan usaha ke wi-

layah tersebut karena pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Makassar tergolong bagus.

"Ekspansi ke Makassar ini masuk dalam rencana jangka panjang, yang akan kami realisasikan paling lambat 2015."

Dia mengatakan Gemah Ripah akan menggunakan armada Toyota Limo, sama seperti armada yang dioperasikan di Kota Bandung.

PT Gemah Ripah Taksi mendapatkan izin pengoperasian taksi sebanyak 513 unit, dari total kuota taksi Kota Bandung yang mencapai 2.000 unit. Taksi tersebut melayani rute-rute dalam Kota Bandung, seperti bandara dan hotel.

Kereta gantung

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Jawa Barat Dicky Sarumi mengatakan sejumlah investor mancanegara, di anta-

ranya dari Prancis dan Rusia, tertarik berinvestasi maupun bekerja sama dalam hal pembangunan sarana transportasi kereta gantung untuk kawasan Bandung dan sekitarnya.

"Mereka rata-rata memang tertarik dengan pembangunan kereta gantung di Bandung karena prospeknya cukup bagus," katanya.

Dia mengemukakan dari sekian calon investor tersebut, belum ada satu pun investor yang merealisasikan kerja sama itu. Dia membantah adanya kendala dalam realisasi kerja sama tersebut. "Terlalu dini kalau dibilang ada hambatan. Yang penting peninjakan jalan terus," tuturnya.

Dinas Perhubungan Jabar merespon positif reaktivasi jalur KA Bandung-Cianjur-Sukabumi yang sekarang sedang digarap Kementerian Perhubungan. (K38/K45)

SUZUKI SPLASH

BERHADIAH MOTOR SUZUKI SMASH TITAN (off the road)

Kaca film solar guard (full)
Cash Back Rp.2 juta

PT. NUSANTARA JAYA SENTOSA MAIN DEALER SUZUKI
WWW.NUSANTARAJAYASENTOSA.COM

SUKU CADANG BENGKEL PENJUALAN

PT. ANDRE SANJUNGAL JAYA
Jl. Wijaya Daus 181 No. 2 Cawang Kuning
Tlp. 021 - 93573 999 Fax. 021 - 8191 976
Jakarta
Tehnik Consultant: 0856 5022 8888 - 0852 2083 8888
Website: www.ata.com.id
e-mail: info@ata.com.id

link care f-double you-C

SEPTA TANK

BERAS MEMCARI AIR TANAH & SUMUR

Tidak Perlu

- Biaya perawatan
- Disedot / Dikuras
- Tempat yang luas
- Pipa penguapan
- Mesin dan bahan kimia

Bioceramic

Kini Hadir di Medan
Cambridge City Square, 11 - 13 Maret 2011

Garuda Indonesia Travel Fair 2011

THE WORLD'S MOST IMPROVED AIRLINE GARUDA INDONESIA

PERTAMINA AVIATION

BCA

Telkomsel

TELKOMSEL

SEPTA INDONESIA

globaltv

Garuda Indonesia

Garuda Indonesia